

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi muncul dalam kehidupan manusia karena adanya proses pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam hal ini timbul permasalahan transportasi akibat pertumbuhan penduduk yang relatif pesat seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan dan berkurangnya fasilitas jaringan jalan yang ada. Ketidakseimbangan antara sistem kegiatan dari suatu tata guna lahan, sistem jaringan dan sistem pergerakan transportasi tersebut merupakan suatu mata rantai yang akan terus berlanjut sebagai akibat dari perkembangan kota yang dinamis (Marda dkk. 2021).

Permasalahan transportasi timbul sebagai salah satu akibat dari laju pertumbuhan penduduk yang relatif pesat, peningkatan jumlah kendaraan bermotor, dan terbatasnya fasilitas jaringan jalan yang ada. Ketidakseimbangan antara sistem kegiatan dari suatu tata guna lahan, sistem jaringan dan sistem pergerakan transportasi tersebut merupakan sebuah mata rantai yang akan terus berlanjut sebagai akibat dari perkembangan kota yang dinamis. Munculnya kawasan perumahan menyebabkan berubahnya fungsi tata guna lahan yang di kemudian hari menimbulkan permasalahan. Kegiatan masyarakat untuk beraktivitas menyebabkan timbulnya bangkitan perjalanan yang akan membebani jalur-jalur jaringan jalan menuju pusat kegiatan (Hamdi, 2011). Tata guna lahan merupakan salah satu penentu utama timbulnya pergerakan dan aktivitas. Aktivitas yang dikenal dengan bangkitan perjalanan akan menentukan fasilitas transportasi apa yang akan di butuhkan untuk melakukan pergerakan. Ketersediaan fasilitas akan meningkatkan aksesibilitas, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tata guna lahan, dengan demikian setiap perubahan guna lahan pada suatu daerah akan berpengaruh pada sistem transportasi (Putra, 2013).

Pertumbuhan wilayah yang terjadi di Kabupaten Kupang dapat di lihat dengan adanya perumahan baru salah satunya pada Perumahan Sejahtera Lanud Oetalu yang terletak di Kecamatan Kupang Tengah, Desa Penfui Timur tepatnya pada Dusun 5, RW 08 dan RT 30. Dengan adanya Perumahan Sejahtera Land Oetalu ini maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya daya bangkitan perjalanan pada daerah Desa Penfui Timur sehingga berdampak pada infrastruktur transportasi khususnya peningkatan volume lalu lintas pada jalan di sekitar Desa Penfui Timur. Berdasarkan uraian di atas maka untuk mengetahui

bangkitan perjalanan di lakukan penelitian dengan judul **Analisis Bangkitan Perjalanan pada Kawasan Perumahan (Studi Kasus : Perumahan Sejahtera Land Oetalu).**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan padapenelitian ini adalah :

1. Bagaimana model bangkitan perjalanan pada Perumahan Sejahtera Land Oetalu?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya bangkitan perjalanan pada Perumahan Sejahtera Land Oetalu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui model bangkitan perjalanan pada Perumahan Sejahtera Land Oetalu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya bangkitan perjalanan pada Perumahan Sejahtera Land Oetalu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengantisipasi permasalahan yang timbul akibat pergerakan penduduk serta kebutuhan perjalanan yang terus berkembang dan jumlah bangkitan perjalanan pada kawasan Perumahan Sejahtera Land Oetalu.
2. Sebagai informasi untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi di bidang transportasi terutama bagi pengelola perumahan untuk memprediksikan bangkitan pergerakan yang terjadi dan sebagai bahan masukan peningkatan Perumahan Sejahtera Land Oetalu.

1.5 Batasan Masalah

1. Jumlah bangkitan pergerakan yang akan di teliti adalah pergerakan pada Perumahan Sejahtera Land Oetalu.
2. Pengambilan data di lakukan dengan menggunakan kuesioner dan survei secara langsung di Perumahan Sejahtera Land Oetalu.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan penduduk di nilai dari jumlah anggota

keluarga, kepemilikan kendaraan, pendapatan, bekerja, pendidikan, perjalanan dalam sehari dan biaya pengeluaran transportasi dalam sebulan.

4. Metode analisis perhitungan yang di gunakan adalah metode analisa regresi berganda dengan bantuan *Software Statistical Product And Service Solution* (SPSS).

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Judul dan Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Permodelan Bangkitan Perjalanan Pada Kawasan Pemukiman (Studi Kasus : Blok R,S,T,V,W,X,Y,Z Perumahan BTN-Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang) oleh Belansio Fransisko No Mbulang 2019. Jurnal Teknik Sipil.	Menganalisa bangkitan perjalanan pada Kawasan perumahan	Jenis variabel yang di pilih	Model Bangkitan Perjalanan di Perumahan BTN Kolhua (Blok R sampai Blok Z) berdasarkan hasil analisis data adalah, $Y = 2,085 + 1,781 X1 + 1,047 X2 + 0,982 X4 + 1,379 X5 + 0,946 X7 + 1,073 X10 + 1,519 X12 + 2,253 X13 + 0,494 X14 + 0,723 X13 + 1,479 X14$. Maka di ketahui bahwa bangkitan perjalanan di Perumahan BTN Kolhua (Blok R sampai Blok Z) di pengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, jumlah penghasilan atau pendapatan rata-rata keluarga per bulan, jumlah anggota keluarga yang bekerja, jarak perjalanan ke tempat kerja, waktu tempuh ke tempat sekolah, jenis kendaraan yang digunakan ke tempat kerja dan ke tempat sekolah.
2	Probabilitas Bangkitan Perjalanan Berbasis Aktivitas dari Kawasan Perumahan di Kota Kupang, Oktovianus Edvict Semiun, Egidius Kalogo, 2020. Jurnal Teknik Sipil.	Menganalisa mengenai bangkitan perjalanan	Menggunakan metode regresi mutinomial logit (MNL)	Berdasarkan frekuensi aktivitas dari kawasan perumahan di Kota Kupang dengan di peroleh hasil probabilitas bangkitan perjalanan untuk aktivitas bekerja sebesar 55,48%, untuk aktivitas sekolah/kuliah sebesar 25,61% dan untuk aktivitas lainnya sebesar 18,90%.

Lanjutan Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Judul dan Nama	Persamaan	Perbedaan	Hasil
3	Pemodelan Bangkitan Perjalan Berbasis Rumah Tangga Di kompleks Rss Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, Rosmita A. Bella, Kharson Malaikosa, Linda W. Faggidae, 2013. Jurnal Teknik Sipil.	Menganalisa model bangkitan perjalanan	Lokasi penelitian yang di lakukan pada Perumahan RSS Baumata	Model bangkitan perjalanan berbasis rumah tangga di Kompleks Perumahan RSS Baumata adalah: $Y = 2,609 + 1,252 X_1 + 0,738 X_3 + 0,850 X_4 + 0,685 X_5$ Berdasarkan hasil analisis di peroleh faktor mempengaruhi bangkitan perjalanan pada kompleks Perumahan yang RSS Baumata adalah tujuan perjalanan, kepemilikan kendaraan, pendapatan rata-rata, dan jumlah anggota keluarga. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi bangkitan perjalanan tersebut ialah faktor tujuan perjalanan karena memiliki koefisien regresi yang lebih besar.